

**ANALISIS PENGGUNAAN DIGITAL STORYTELLING DALAM
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS NARASI
PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

Aling Pratiwy¹, Depi Meilanti², Dina³, Wina Sari⁴, Septiana Sulastr⁵
^{1,2,3,4,5}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas PGRI Pontianak
winaasarii72@gmail.com

ABSTRACT

This study was motivated by the low narrative writing skills of elementary school students and the limited use of instructional media in learning activities. The purpose of this study was to analyze the effect of digital storytelling on students' narrative writing skills. This research employed a quantitative approach with a one-group pretest-posttest design. The subjects consisted of 20 fourth-grade students from an elementary school. Data were collected through writing tests and documentation, and analyzed using descriptive quantitative techniques by comparing pretest and posttest results. The assessment included aspects of idea development, organization, grammar, diction, spelling, and punctuation. The results showed that students' narrative writing skills improved after the implementation of digital storytelling. Therefore, digital storytelling can be used as an effective alternative learning media to enhance narrative writing skills in elementary education.

Keywords: *Digital Storytelling, Narrative Writing, Elementary School.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan menulis teks narasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama dalam pengembangan ide dan penyusunan struktur teks. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan media cerita digital (*digital storytelling*) dalam meningkatkan keterampilan menulis teks narasi siswa. Metode yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan desain *one-group pretest-posttest*. Subjek penelitian berjumlah 20 siswa kelas IV pada salah satu sekolah dasar. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes menulis dan dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan secara deskriptif dengan membandingkan hasil sebelum dan sesudah perlakuan. Penilaian difokuskan pada aspek isi gagasan, organisasi teks, dan penggunaan bahasa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan dalam menyusun teks narasi secara lebih runtut, mengembangkan ide secara lebih jelas, serta menggunakan bahasa yang lebih sesuai. Dengan demikian, media cerita digital dapat digunakan sebagai alternatif dalam mendukung keterampilan menulis teks narasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Kata Kunci: Cerita Digital, Karangan Narasi, Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan berbahasa siswa, khususnya dalam keterampilan menulis. Keterampilan menulis tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menuangkan ide, tetapi juga mencakup kemampuan menyusun gagasan secara sistematis serta menggunakan kaidah kebahasaan yang tepat. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, keterampilan ini menjadi salah satu kompetensi yang harus dikuasai siswa sebagai dasar dalam berkomunikasi secara tertulis.

Salah satu bentuk keterampilan menulis yang diajarkan adalah menulis teks narasi. Teks narasi menuntut siswa untuk mampu menyusun cerita secara runtut, mengembangkan ide, serta menggunakan struktur dan unsur kebahasaan yang sesuai. Namun, dalam praktiknya masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis teks narasi, terutama dalam mengembangkan alur cerita, memilih diksi yang tepat, serta menerapkan ejaan sesuai kaidah Bahasa Indonesia (Wulandari et al., 2024).

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa keterampilan menulis siswa belum berkembang secara optimal. Salah satu faktor yang memengaruhi hal tersebut adalah kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik dan variatif dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia (Permata & Dian, 2024). Pembelajaran yang bersifat konvensional cenderung membuat siswa kurang aktif dan mengalami kesulitan dalam memahami serta mengembangkan ide tulisan.

Seiring dengan perkembangan teknologi, penggunaan media pembelajaran berbasis digital menjadi salah satu alternatif yang dapat diterapkan. Salah satu media yang dapat digunakan adalah cerita digital (*digital storytelling*), yaitu media yang menggabungkan unsur cerita dengan teknologi audiovisual sehingga mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif (Anwar & Ramadani, 2021).

Penggunaan cerita digital dalam pembelajaran telah menunjukkan hasil yang positif, terutama dalam meningkatkan keterlibatan siswa serta kemampuan menulis. Beberapa penelitian menyatakan bahwa digital storytelling dapat membantu siswa

dalam mengembangkan ide, meningkatkan motivasi belajar, serta memperbaiki keterampilan menulis teks narasi (Putri et al., 2023; Mahfudhoh & Nuroh, 2023). Selain itu, media digital juga berkontribusi dalam meningkatkan literasi siswa, khususnya dalam kemampuan memahami dan menghasilkan teks (Wulandari et al., 2024).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan media cerita digital (*digital storytelling*) dalam meningkatkan keterampilan menulis teks narasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *pre-experimental* berupa *one-group pretest-posttest*. Desain ini digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media cerita digital (*digital storytelling*) terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa sekolah dasar.

Subjek penelitian adalah siswa kelas IV pada salah satu Sekolah Dasar yang berjumlah 20 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes dan dokumentasi. Tes

digunakan untuk mengukur keterampilan menulis siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan, sedangkan dokumentasi digunakan sebagai data pendukung.

Instrumen penelitian berupa rubrik penilaian keterampilan menulis karangan narasi yang mencakup aspek isi gagasan, organisasi tulisan, struktur bahasa, diksi, serta ejaan dan tanda baca.

Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dengan membandingkan hasil pretest dan posttest untuk melihat peningkatan keterampilan menulis siswa. Selain itu, analisis juga dapat diperkuat dengan uji statistik sederhana untuk mengetahui signifikansi perbedaan hasil sebelum dan sesudah perlakuan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis teks narasi siswa setelah penggunaan media cerita digital (*digital storytelling*). Pada tahap awal (pretest), sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide cerita dan menyusun alur yang runtut. Tulisan siswa cenderung singkat, kurang terstruktur, serta masih terdapat

kesalahan dalam penggunaan ejaan dan pilihan kata.

Setelah penerapan media cerita digital, kemampuan siswa dalam menulis teks narasi mengalami perubahan. Siswa mulai mampu menyusun cerita dengan alur yang lebih jelas, mengembangkan ide secara lebih rinci, serta menggunakan bahasa yang lebih sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia. Selain itu, panjang tulisan siswa juga menunjukkan peningkatan dibandingkan sebelumnya.

Berdasarkan hasil tersebut, penggunaan media cerita digital memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret bagi siswa dalam memahami struktur teks narasi. Melalui penyajian cerita dalam bentuk audiovisual, siswa lebih mudah menangkap alur cerita dan mengembangkan ide ke dalam bentuk tulisan.

Perubahan kemampuan siswa tidak hanya terlihat dari peningkatan hasil tulisan, tetapi juga dari cara siswa menyusun cerita. Sebelum penggunaan media, siswa cenderung menulis secara sederhana tanpa memperhatikan alur. Namun setelah penggunaan cerita digital, siswa mulai menunjukkan kemampuan dalam

menyusun orientasi, komplikasi, dan resolusi dalam teks narasi.

Selain itu, media cerita digital juga membantu siswa dalam memahami penggunaan bahasa yang lebih tepat. Hal ini terlihat dari berkurangnya kesalahan dalam penggunaan ejaan serta meningkatnya variasi kosakata yang digunakan siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media digital tidak hanya berdampak pada hasil akhir, tetapi juga pada proses berpikir siswa dalam menulis.

Dengan demikian, penggunaan digital storytelling dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan menulis teks narasi secara lebih terstruktur dan bermakna.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media cerita digital (*digital storytelling*) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia mampu membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan menulis teks narasi. Peningkatan kemampuan siswa tidak hanya terlihat dari hasil tulisan, tetapi juga dari

proses penyusunan teks yang menjadi lebih runtut dan terstruktur.

Sebelum penggunaan media, siswa cenderung mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide dan menyusun alur cerita. Namun, setelah penerapan cerita digital, siswa mulai mampu menyusun teks narasi dengan alur yang lebih jelas, mengembangkan isi cerita secara lebih rinci, serta menggunakan bahasa yang lebih sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.

Dengan demikian, penggunaan digital storytelling dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang mendukung pengembangan keterampilan menulis teks narasi secara lebih bermakna dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, C. R., & Ramadani, P. (2021). Digital storytelling: Literasi digital pada siswa sekolah dasar. *Seminar Nasional Teknologi Pendidikan*.
- Boavida, F., & Hajar, S. (2024). Pengembangan media pembelajaran berbasis digital storytelling untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi. *Chatra: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 2(2).
- Mahfudhoh, M., & Nuroh, E. Z. (2023). Pengaruh cerita digital terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa sekolah dasar. *Semantik*, 13(1), 103–114. <https://doi.org/10.22460/semantik.v13i1.p103-114>
- Nugroho, S. S., Kasih, S., & Hastuti, N. P. (2025). Efektivitas media komik digital interaktif untuk meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa sekolah dasar. *Journal Prakarsa Paedagogia*, 8(2), 28–36. <https://doi.org/10.24176/jpp.v8i2.16205>
- Permata, R. G., & Dian. (2024). Media pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa sekolah dasar: Studi literatur. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.
- Putri, S. B., Haliza, V. N., & Wahyuningsih, Y. (2023). Efektivitas metode digital storytelling sebagai media pembelajaran IPS sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5(1), 2746–2752. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i1.11399>
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Wulandari, D. A., Handayani, S., & Hanafi, M. F. (2024). Pengaruh literasi digital terhadap keterampilan menulis teks narasi peserta didik sekolah dasar. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 4(4).